

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)*, akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan yang tepat dan dinyatakan dalam uang, transaksi-transaksi dan kejadian yang setidaknya bersifat finansial, menafsirkan hasilnya. Menurut *Walter B. Meigs and Robert F. Meigs*, akuntansi adalah pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah. Akuntansi adalah seni dalam mengukur, berkomunikasi dan menginterpretasikan aktivitas keuangan. Secara luas, akuntansi juga dikenal sebagai “bahasa bisnis”.

Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal namun keberhasilan perusahaan tergantung dari manajemen keuangannya, maka dari itu sebuah perusahaan memiliki visi dan misi tersendiri untuk meningkatkan performanya untuk mencapai tujuan tertentu. Akuntansi menghasilkan output informasi mengenai keuangan tentang sebuah entitas atau perusahaan, output yang dihasilkan oleh proses akuntansi ialah laporan keuangan. Dalam suatu perusahaan, laporan keuangan merupakan sumber informasi yang paling dibutuhkan dan pastinya penting oleh pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan terutama untuk manajemen keuangan. Laporan keuangan juga menjadi sebuah potret perusahaan yang menggambarkan baik atau tidaknya kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Kinerja merupakan tingkat keberhasilan dalam kegiatan atau usaha secara menyeluruh, dengan penilaian kinerja suatu perusahaan dapat mengelola operasional secara efektif dan juga efisien. Para pengguna laporan keuangan juga dapat mengambil keputusan dengan tepat dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan sebagai dasar untuk meramalkan, membandingkan kondisi perusahaan dari tahun yang berjalan dengan tahun sebelumnya, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan yang diambil. Informasi kinerja ini bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber data yang ada. Selain itu, informasi tersebut juga berguna dalam rumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

Laporan keuangan suatu perusahaan harus memiliki karakteristik kualitatif pokok, yaitu mudah dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan. Maka penyajian laporan keuangan perusahaan harus mengikuti standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Perkembangan teknologi dan perkembangan bisnis menuntut pemilik perusahaan untuk menyajikan laporan keuangannya secara wajar. Perusahaan melakukan berbagai cara agar tujuan tersebut dapat tercapai, sehingga yang dikhawatirkan cara yang dilakukan tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Apabila tidak sesuai dengan standar yang ditentukan maka laporan keuangan suatu perusahaan dapat berakibat terjadinya risiko salah saji. Untuk membuktikan ada atau tidaknya risiko salah saji dalam laporan keuangan, perusahaan harus melakukan pemeriksaan audit. Peran Kantor Akuntan Publik penting dalam melayani jasa pemeriksaan audit laporan keuangan oleh auditor independen. Tanggung jawab auditor independen atau akuntan publik adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

melakukan fungsi pengauditan atas laporan keuangan yang diterbitkan entitas (perusahaan atau organisasi lainnya). Auditor independen berperan sebagai pihak yang tidak boleh dipengaruhi oleh pihak perusahaan maupun pihak eksternal sehingga dapat dipercaya untuk kepentingan umum melalui laporan yang disebut laporan audit. Auditor menjalin hubungan profesional dengan berbagai pihak, yaitu manajemen, pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, auditor internal, dan pemegang saham. Pemeriksaan audit yang dilakukan auditor guna untuk menyatakan bahwa laporan keuangan yang disajikan terbebas dari risiko salah saji yang material dan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum (PABU). PABU adalah prinsip, pedoman, maupun aturan yang diperlukan untuk membatasi praktik atau pelaporan akuntansi pada suatu wilayah tertentu.

Pemeriksaan auditor laporan keuangan pada akun pendapatansangat penting dilakukan auditor independen untuk diyakini kewajarannya sehingga dapat membantu pihak manajemen dalam menarik kepercayaan dari pihak eksternal melalui laporan audit. Pentingnya pemeriksaan audit pada akun pendapatan tidak saja karena pendapatan merupakan faktor utama yang menentukan dalam pembentukan laba rugi perusahaan, tetapi juga pendapatan pada umumnya menyangkut transaksi dalam jumlah yang banyak dan memiliki keterkaitan yang erat dengan kelompok akun lain. Hal ini tentu membuat risiko audit yang dihadapi auditor dalam setiap penugasan audit yang diterimanya menjadi tinggi. Laporan audit akan menyatakan pendapat auditor mengenai laporan keuangan dan hasil operasi perusahaan klien, apakah laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan telah disajikan secara wajar dan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. KAP Sahat MT & Rekan menggunakan ISA sebagai standar yang berlaku dalam melakukan proses pengauditan, dengan menggunakan standar tersebut menjadi salah satu indikator yang menunjukkan kualitas audit dalam sebuah penugasan audit ialah kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar yang berlaku. Pada KAP Sahat MT & Rekan melakukan beberapa prosedur saat penerimaan klien, seperti keputusan penerimaan perikatan audit, perencanaan audit, lalu pelaksanaan audit atas akun pendapatan dan terakhir membuat laporan audit.

Pada penulisan laporan akhir ini objek yang diambil ialah salah satu perusahaan atau klien yang telah selesai diaudit, yaitu PT IO yang merupakan perusahaan bidang jasa *Information and Technology (IT)* yang juga telah diaudit pada laporan keuangan tahun 2020 oleh KAP Sahat MT & Rekan. Akun pendapatan PT IO berpengaruh pada laba hasil operasional perusahaan, yang berasal dari hasil penjualan pelayanan jasa kepada klien-kliennya. Dalam melakukan pengakuan pendapatan pada PT IO dapat diperoleh dari pendapatan usaha-*core business* dan pendapatan usaha lainnya. Pendapatan yang dimiliki PT IO pada laporan keuangan tahun 2021 cukup besar, yaitu senilai Rp14.266.169.028 sehingga nominal tersebut rentan terjadinya risiko salah saji, maka diperlukannya prosedur pemeriksaan audit laporan keuangan. KAP Sahat MT & Rekan mendapat kepercayaan lagi melakukan audit pada PT IO periode laporan keuangan tahun 2021, yang dimana perusahaan tersebut lebih berfokus terhadap bidang usaha pengembangan teknologi aplikasi. Pada pengauditan atas akun pendapatan pada KAP Sahat MT & Rekan mempunyai prosedur audit yang bermula dari tahapan penerimaan perikatan, perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan tahap pelaporan audit independen. Akun pendapatan juga menyangkut dengan piutang yang dimiliki PT IO dan PPN yang terkait pada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



DPP PPN keluaran PT IO, hal tersebut yang menjadi daya tertarik penulis untuk menjadi bahan bahasan dalam penulisan laporan akhir ini.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka tertarik untuk membahas audit atas pendapatan dalam sebuah Tugas Akhir yang berjudul **“Audit atas Pendapatan pada PT IO oleh Kantor Akuntan Publik Sahat MT & Rekan”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis mendapat rumusan masalah dalam tugas akhir ini yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana tahap penerimaan perikatan antara PT IO dengan KAP Sahat MT & Rekan?
2. Bagaimana tahap perencanaan audit pada PT IO oleh KAP Sahat MT & Rekan?
3. Bagaimana pelaksanaan audit atas pendapatan pada PT IO oleh KAP Sahat MT & Rekan?
4. Bagaimana pelaksanaan audit atas pendapatan terkait PPN dan Piutang pada PT IO oleh KAP Sahat MT & Rekan?
5. Bagaimana tahap penyusunan pelaporan audit PT IO oleh KAP Sahat MT & Rekan?

## 3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diuraikan tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menguraikan tahap penerimaan perikatan antara PT IO dengan KAP Sahat MT & Rekan
2. Menguraikan tahap perencanaan audit pada PT IO oleh KAP Sahat MT & Rekan
3. Menguraikan pelaksanaan audit atas pendapatan pada PT IO oleh KAP Sahat MT & Rekan
4. Menguraikan pelaksanaan audit atas pendapatan terkait PPN dan Piutang pada PT IO oleh KAP Sahat MT & Rekan?
5. Menguraikan tahap penyusunan pelaporan audit PT IO oleh KAP Sahat MT & Rekan

## 1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bagi Penulis

Sebagai penambah pengetahuan dan pemahaman penulis lebih jelas mengenai tahapan-tahapan dari awal penerimaan perikatan, perencanaan dan pelaksanaan audit hingga pelaporan audit atas pendapatan pada PT IO oleh KAP Sahat MT & Rekan.

Bagi Kantor Akuntan Publik

Dapat menjadi bahan pertimbangan kebijakan dan pengevaluasian untuk pelaksanaan audit di masa yang akan datang di KAP Sahat MT & Rekan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





3. Bagi Pembaca  
Dengan adanya penulisan tugas akhir ini, penulis berharap dapat menjadi penambah pengetahuan mengenai prosedur audit khususnya prosedur audit atas akun pendapatan jasa.
4. Bagi Sekolah Vokasi IPB  
Diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai referensi bagi mahasiswa tingkat akhir tentang prosedur audit atas akun pendapatan.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies